

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN BARAT TAHUN  
2012-2023**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana**



**RESTI HOTMAULI BR MANIHURUK  
NIM. B1013211013**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Hotmauli Br. Manihuruk  
NIM : B1013211013  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli  
Daerah Kalimantan Barat Tahun 2012-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,



(Resti Hotmauli Br Manihuruk)  
NIM. B1013211013

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini

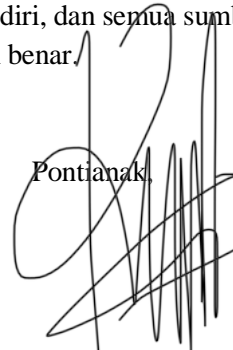
Nama : Resti Hotmauli Br. Manihuruk  
NIM : B1013211013  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan  
Tanggal Ujian : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir :

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012-2023**

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak,



Resti Hotmauli Br. Manihuruk  
NIM. B1013211013

## LEMBAR YURIDIS




### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kalimantan Barat 2012-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Resti Hotmauli Br. Manihuruk  
B1013211013

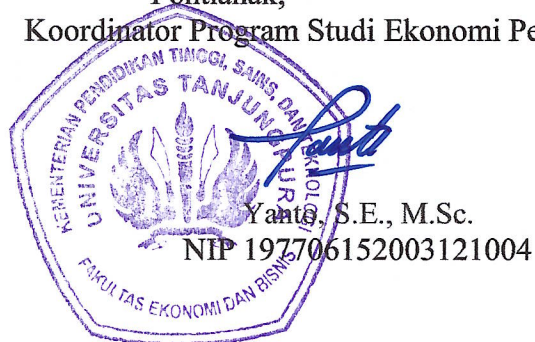
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 15 Januari 2025

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Romi Suradi, SEI, ME	21 / 01 - 2025	
		NIP 198610022019031000		
2	Ketua Penguji	Yanto, S.E., M.Sc	21 / 01 - 2025	
		NIP 197706152003121004		
3	Anggota Penguji	Eko Supriyanto, SE., ME	21 / 01 - 2025	
		NIP 199101212019031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,  
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kalimantan Barat 2012-2023.”** Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura Pontianak dan merupakan wujud dari ilmu-ilmu yang diperoleh selama ini.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi Saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

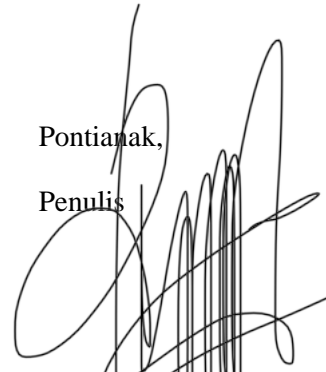
1. Ibu Dr. Barkah, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Romi Suradi, SEI, ME selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan membimbing, serta memberi masukan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Dr. H. Wahyudi, SE., M. Si selaku Penguji Pertama yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak Eko Supriyanto, SE., ME selaku Penguji Kedua yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi di kampus.
9. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu penulis selama masa studi.
10. Kedua orangtua penulis, Ayah Rehobot Manihuruk dan Ibu Yasinta Ropina yang telah memberikan dukungan kepada penulis berupa dorongan semangat, cinta dan sabar membimbing penulis hingga saat ini.
11. Kakak yang penulis sayangi, Tira Seprina Manihuruk & Suami, Kris Natalia Manihuruk & Suami dan Anggita Elvira Manihuruk & Suami yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
12. Daniel Teguh Pradana Sinaga selaku pasangan baik yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis, terima kasih sudah menjadi teman yang bisa diandalkan selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 khususnya jurusan Ilmu Ekonomi

14. Studi Pembangunan, terutama teman-teman kelas PPAPK kelas A Malam, terima kasih telah menjadi teman kelas yang sangat menyenangkan dan memberikan motivasi selama masa kuliah.
15. Sahabat-sahabatku TSM yang selalu dengan setia mendengar curhatan receh dari masa SMA hingga masa kuliah, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis.
16. Teguh Erwinda selaku teman baik yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis, terima kasih sudah menjadi teman yang bisa diandalkan selama ini.
17. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut serta membantu sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila di dalam penulisan ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mau membaca tugas akhir ini dan penulis berharap semoga isi dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak,

Penulis



Resti Hotmauli Br. Manihuruk

NIM B1013211013

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN BARAT 2012-2023

<sup>1</sup> Resti Hotmauli Br. Manihuruk

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

This study aims to analyze and test the factors that influence the original regional income of West Kalimantan 2012-2023. Using secondary data sourced from the Central Statistics Agency of West Kalimantan Province. While the analysis used is multiple regression analysis with a Fixed Effect regression model. Data is processed using Eviews10. PDRB, population and government spending are expected to contribute to increasing original regional income in West Kalimantan. The study shows that PDRB and government spending have a positive and significant relationship to original regional income in West Kalimantan, this can be seen from the results of the t-statistic test, namely 3.389053 and 9.208955 and the regional tax and retribution sector plays an effective role in increasing original regional income in West Kalimantan. In addition, the results of data processing show that the population has a positive but insignificant relationship to original regional income, this can be seen from the prob value of 0.2560 which exceeds the significance level  $> 0.05$  and the increase in population causes original regional income not to increase.

**Keywords :** *Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population, Government Expenditure, Local Original Income (PAD)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah Kalimantan Barat 2012-2023. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model regresi Fixed Effect. Data diolah dengan menggunakan Eviews10. PDRB, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat. Penelitian menunjukkan hasil bahwa PDRB dan pengeluaran pemerintah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat, ini dilihat dari hasil uji t-statistik yaitu 3.389053 dan 9.208955 serta sektor pajak daerah dan retribusi berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat. Selain itu hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai bahwa jumlah penduduk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, ini dilihat dari nilai prob yaitu sebesar 0.2560 yang melebihi taraf signifikan  $> 0,05$  dan meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan pendapatan asli daerah tidak bertambah.

**Kata Kunci:** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN BARAT 2012-2023**

**Oleh: Resti Hotmauli Br Manihuruk**

## **Ringkasan**

### **1. Latar Belakang**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu sumber pendapatan yang mencerminkan tingkat kemandirian suatu daerah. Namun, perlu diingat bahwa PAD yang ada saat ini masih belum cukup untuk membiayai seluruh pembangunan daerah, terutama jika dilihat dari proporsi PAD terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tujuan utama PAD adalah memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk memenuhi pelaksanaan otonomi daerah, dengan memanfaatkan potensi daerah sebagai bentuk desentralisasi. (Fara, 2013)

Hal ini serupa dengan rencana pembangunan provinsi Kalimantan Barat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2018-2023. Percepatan pembangunan yang baik menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah Kalimantan Barat. Gubernur Kalimantan Barat mengajak masyarakat untuk ikut menjadi bagian dalam menjalankan proses pembangunan dengan optimis yang dimana diramalkan pada tahun 2023 akan mengalami ketidakpastian ekonomi global.

Beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, termasuk Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan erat antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan konteks latar belakang yang dipaparkan diatas, maka sangat penting untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat berkontribusi pada pengoptimalan PAD di Kalimantan Barat. Hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menggabungkan ketiga faktor yang tidak dapat dikendalikan yaitu PDRB, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah dalam satu model dan menggunakan data tahun 2012-2023.

### **2. Permasalahan**

Jumlah Pendapatan Asli Daerah provinsi Kalimantan Barat memiliki jumlah yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Tetapi terdapat jumlah PAD yang menurun pada tahun 2022. Faktor-faktor yang dapat dikatakan mempengaruhi PAD seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah justru mengalami peningkatan ditahun 2022 tersebut. Hal ini tidak sebanding dengan hasil PAD yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dianalisis faktor manakah yang akan mempengaruhi peningkatan PAD di Kalimantan Barat, hal ini penting untuk diuji agar kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat berjalan dengan baik dan lebih tepat, karena sangat penting untuk melakukan pembangunan daerah yang sejahtera.

### **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Barat Tahun 2012-2023.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Barat Tahun 2012-2023.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Barat Tahun 2012-2023.

#### **4. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan periode observasi 2012-2023. Data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan model regresi Fixed Effect. Data diolah dengan menggunakan Eviews 10.

#### **5. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil regresi PDRB berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, nilai t-statistic sebesar 3.89053 dengan probabilitas sebesar 0,0009 ( $<0.05$ ) berarti meningkatnya PDRB maka Pendapatan Asli Daerah juga akan mengalami peningkatan. Selanjutnya Jumlah Penduduk memiliki hubungan arah positif dan nilai t-statistic sebesar 1.140131 dengan probabilitas sebesar 0,2560 ( $>0.05$ ) atau melebihi taraf signifikan, maka jumlah penduduk belum berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kalimantan Barat. Begitu juga dengan Pengeluaran Pemerintah memiliki hubungan arah positif dan nilai t-statistic sebesar 9.208955 dengan probabilitas sebesar 0,0000 ( $<0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kalimantan Barat.

#### **6. Kesimpulan dan Rekomendasi**

##### **1. Kesimpulan**

Peningkatan PDRB yang signifikan dalam PAD menunjukkan adanya pengaruh positif pada sektor pertanian, transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan pajak daerah seperti pajak kendaraan bermotor dan retribusi daerah. Hal ini berkontribusi efektif terhadap PAD di Kalimantan Barat. Tingginya jumlah penduduk di Kalimantan Barat berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk miskin dan rendahnya kesadaran dalam membayar pajak, seperti pajak kendaraan bermotor dan retribusi lainnya, yang pada akhirnya mempengaruhi PAD di Kalimantan Barat. Jumlah pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan menunjukkan bahwa belanja pegawai, belanja hibah (belanja tidak langsung), dan belanja barang dan jasa merupakan sektor yang efektif dalam meningkatkan PAD di Kalimantan Barat. Belanja pegawai yang efisien, belanja hibah yang tepat sasaran, serta pengelolaan belanja barang dan jasa yang baik dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, memperkuat investasi, menciptakan lapangan kerja, serta memacu pertumbuhan sektor swasta.

##### **2. Rekomendasi**

Untuk meningkatkan PDRB terhadap PAD pemerintah perlu meningkatkan sektor basis seperti ekspor baik barang maupun jasa dan sektor nonbasis seperti barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Jumlah penduduk yang meningkat perlu menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kualitas penduduk, seperti upaya lebih intensif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan keterampilan pekerja di Kalimantan

Barat khususnya di sektor dominan seperti pertanian, kehutanan dan perikanan. Serta Pengeluaran pemerintah yang meningkat perlu diimbangi dengan meningkatkan efisiensi dalam belanja pegawai dengan memastikan alokasi anggaran diarahkan pada peningkatan kualitas layanan publik.

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN .....	2
2. KAJIAN LITERATUR.....	3
2.1 Teori Pendapatan Asli Daerah.....	3
2.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	4
2.3 Jumlah Penduduk .....	4
2.4 Pengeluaran Pemerintah.....	5
2.5 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	5
2.6 Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	6
2.7 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	6
2.8 Kajian Empiris.....	6
2.9 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian .....	8
2.9.1 Kerangka Konseptual.....	8
2.9.2 Hipotesis Penelitian .....	8
3. METODE PENELITIAN .....	8
3.1 Bentuk Penelitian .....	8
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	9
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	9
3.5 Metode Analisis .....	10
3.5.1 Uji Statistik .....	11
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	12
4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
4.1 Hasil Penelitian .....	13

4.1.1 Pemilihan Model Regresi Linier Berganda .....	13
4.1.2 Analisis Regresi Berganda.....	14
4.1.3 Uji Statistik .....	14
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	15
4.2 Pembahasan .....	17
4.2.1 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah...17	
4.2.2 Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	18
4.2.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	19
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	21
5.1 Simpulan .....	21
5.2 Rekomendasi .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uji Chow dan Uji Hausmann.....	13
Tabel 2 Hasil Regresi Berganda Dengan Model Fixed Effect.....	14
Tabel 3 Hasil Uji t-statistik .....	15
Tabel 4 Uji Autokorelasi (LM-Test) .....	16
Tabel 5 Uji Multikolinearitas (VIF).....	17
Tabel 6 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	17
Tabel 7 Total Perkembangan PDRB dan Pendapatan Asli Daerah di Kalimantan Barat Tahun 2012-2023 .....	18
Tabel 8 Total Perkembangan Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah di Kalimantan Barat Tahun 2012-2023 .....	19
Tabel 9 Total Perkembangan Pengeluaran Pemerintah dan Pendapatan Asli Daerah di Kalimantan Barat Tahun 2012-2023.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	8
Gambar 2 Uji Normalitas.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendapatan Asli Daerah Kalimantan Barat Tahun 2012-2023 (Juta Rupiah) .....	25
Lampiran 2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat 2012-2023 (Juta Rupiah)..	25
Lampiran 3 Jumlah Penduduk Kalimantan Barat 2012-2023 (Jiwa).....	26
Lampiran 4 Pengeluaran Pemerintah Kalimantan Barat 2012-2023 (Juta Rupiah).....	26
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	27
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas .....	27
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas .....	27
Lampiran 8 Uji Autokorelasi .....	28
Lampiran 9 Uji Common Effect Model.....	29
Lampiran 10 Uji Fixed Effect Model .....	29
Lampiran 11 Uji Random Effect Model .....	30
Lampiran 12 Uji Chow .....	31
Lampiran 13 Uji Hausman.....	32

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN BARAT 2012-2023

<sup>1</sup> Resti Hotmauli Br. Manihuruk

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

This study aims to analyze and test the factors that influence the original regional income of West Kalimantan 2012-2023. Using secondary data sourced from the Central Statistics Agency of West Kalimantan Province. While the analysis used is multiple regression analysis with a Fixed Effect regression model. Data is processed using Eviews10. PDRB, population and government spending are expected to contribute to increasing original regional income in West Kalimantan. The study shows that PDRB and government spending have a positive and significant relationship to original regional income in West Kalimantan, this can be seen from the results of the t-statistic test, namely 3.389053 and 9.208955 and the regional tax and retribution sector plays an effective role in increasing original regional income in West Kalimantan. In addition, the results of data processing show that the population has a positive but insignificant relationship to original regional income, this can be seen from the prob value of 0.2560 which exceeds the significance level  $> 0.05$  and the increase in population causes original regional income not to increase.

**Keywords :** *Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population, Government Expenditure, Local Original Income (PAD)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah Kalimantan Barat 2012-2023. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model regresi Fixed Effect. Data diolah dengan menggunakan Eviews10. PDRB, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat. Penelitian menunjukkan hasil bahwa PDRB dan pengeluaran pemerintah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat, ini dilihat dari hasil uji t-statistik yaitu 3.389053 dan 9.208955 serta sektor pajak daerah dan retribusi berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kalimantan Barat. Selain itu hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai bahwa jumlah penduduk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, ini dilihat dari nilai prob yaitu sebesar 0.2560 yang melebihi taraf signifikan  $> 0,05$  dan meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan pendapatan asli daerah tidak bertambah.

**Kata Kunci:** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

## 1. PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu sumber pendapatan yang mencerminkan tingkat kemandirian suatu daerah. Tujuan utama PAD adalah memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk memenuhi pelaksanaan otonomi daerah, dengan memanfaatkan potensi daerah sebagai bentuk desentralisasi. (Fara, 2013).

Serupa dengan rencana pembangunan provinsi Kalimantan Barat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2018-2023. Percepatan pembangunan yang baik menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah Kalimantan Barat. Gubernur Kalimantan Barat mengajak masyarakat untuk ikut menjadi bagian dalam menjalankan proses pembangunan dengan optimis yang diramalkan pada tahun 2023 akan mengalami ketidakpastian ekonomi global. Tidak hanya dalam infrastruktur, tempat olahraga dan layanan publik lainnya menjadi perhatian khusus sebelum masa jabatan Gubernur Kalimantan Barat berakhir. Untuk menghadapi hal tersebut, pemerintah membutuhkan biaya demi kelancaran percepatan proses pembangunan, kemudian akan menjadi dampak dan berpengaruh pada sektor lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi Kalimantan Barat, jumlah PAD di Kalimantan Barat berfluktuasi setiap tahunnya. Khususnya pada tahun 2022 PAD mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sorotan bagi pemerintah Kalimantan Barat dan memastikan apa saja faktor yang mempengaruhi PAD di Kalimantan Barat tersebut. Beberapa faktor dapat berpengaruh dan berhubungan erat terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, seperti Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah.

Terkait dengan faktor PDRB, barang dan jasa yang dihasilkan dari setiap sektor ekonomi ini dapat menjadi objek pajak berdasarkan jenis pajak yang berlaku di kota atau kabupaten. Oleh karena itu, semakin meningkatnya nilai tambah produksi dari masing-masing sektor, maka semakin tinggi pula jumlah pajak yang diterima oleh pemerintah kota atau kabupaten (lummy et al., 2018). Jumlah PDRB di Kalimantan Barat cenderung meningkat, mulai dari tahun 2012 memiliki jumlah sebesar 96 miliar rupiah menjadi 155 miliar rupiah pada tahun 2023. Artinya nilai produksi barang dan jasa masing-masing sektor setiap tahunnya meningkat.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi PAD seperti Jumlah Penduduk. Hubungan antara jumlah penduduk dan aktivitas perekonomian terkait erat dengan produksi dan konsumsi. Ketika jumlah penduduk meningkat, terutama di usia angkatan kerja, maka kemungkinan produksi barang dan jasa yang menggunakan tenaga kerja penduduk sebagai faktor produksi juga meningkat. Jumlah penduduk setiap tahunnya cenderung meningkat dari tahun 2012 sebesar 4.550.297 jiwa hingga tahun 2023 menjadi sebesar 5.623.328 jiwa.

Kemudian faktor berikutnya yaitu pengeluaran pemerintah, pengeluaran yang dilakukan melalui pembangunan fisik seperti infrastruktur dan fasilitas umum, yang diharapkan akan meningkatkan kegiatan ekonomi melalui peningkatan kegiatan produksi dan konsumsi (Doni, 2018). Melalui peningkatan kegiatan ekonomi ini, penerimaan pemerintah kota/kabupaten melalui komponen PAD akan meningkat karena peningkatan pengeluaran akan barang dan jasa objek komponen PAD. Jika Semakin baik pengelolaan keuangan daerah untuk infrastruktur pembangunan, layanan jasa dan biaya lainnya sesuai kebutuhan daerah, maka semakin besar kontribusi PAD terhadap pembangunan di Kalimantan Barat.

Berdasarkan konteks latar belakang dan data yang dipaparkan tersebut di atas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi PAD seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk,